BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar..¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadarakan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu system pendidikan yang integral. Pendidikan sebagai suatu system, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap subsestем yang ada dalam sestim tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkayan unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.²

Strategi pembelajaran merupakan teknik yang harus dimiliki seorang calon pendidik. strategi pembelajaran tersebut mempunyai peranan penting dalam

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 37.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta), 2014), h. 19.

pendidikan yang dimana strategi itu berperan dalam keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dikelas. Di zaman sekarang kemungkinan masih banyak guru yang masih kurang menggunakan strategi pembelajaran yang dimana peserta didik dalam kurikulum 2013 peserta didik diharuskan aktif dalam pembelajarannya tidak lagi guru yang aktif dalam pembelajaran. Kebanyakan guru masih kurang paham dalam menggunakan strategi ke dalam pembelajarannya dimana peserta didik sulit memahami pembelajaran tersebut dan kurangnya semangat mengikuti pembelajaran.

Penerapan Strategi *Acak Kata* dalam pembelajaran akan menuntun peserta didik dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya peserta didik akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari pendidik itu sendiri sebagai motivator. Pemilihan dan penggunaan metode yang baik oleh pendidik dalam pembelajaran akan menemukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Acak kata adalah permainan menemukan kata-kata tertentu dalam kolom yang tersusun secara acak. Strategi acak kata mencari dan menemukan kata dalam pembelajaran melalui strategi acak kata adalah aktivitas yang dilakukan siswa dengan cara mencari sampai tahap menemukan kata. Kata yang dicari adalah kosakata yang mengandung arti dari materi ajara di antara sederet kata-kata yang tersusun acak. Aktivitas mencari kata membantu siswa mengendapkan materi ajar yang telah dipelajarinya. Focus aktivitas mencari kata seperti “mendaur ulang” kembali pengetahuan materi ajar. Strategi mengajar guru menggunakan aktivitas ini dapat digunakan pada semua jenis mata pelajaran.³

³ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 107.

Dari uraian tersebut, maka guru dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik dan memperhatikan metode dan strategi yang tepat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tercapailah keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien pada mata pembelajaran Fiqih.

Kemungkinan di sekolah MAN Tanah Laut guru jarang menggunakan strategi pada pembelajarannya. RPP guru nya barangkali masih belum sempurna tidak ada mencantumkan strategi *Acak Kata* pada pembelajaran fiqih . Dan tampaknya guru nya lah yang cenderung aktif, seharusnya yang aktif adalah peserta didiknya pada pembelajaran tersebut.

Agar guru bisa memaksimalkan pembelajaran aktif seperti ketentuan kurikulum 2013 kepada peserta didik dengan menggunakan strategi *Acak Kata* yang sesuai pada pembelajaran fiqih. Serta karakteristik siswa yang senang terhadap pembelajaran yang menarik, menyenangkan , mengajaknya untuk aktif bergerak baik maupun mental maupun fisik, mengajak sambil bermain, sehingga pembelajaran tidak membosankan. Dengan staregi *Acak Kata* merupakan strategi yang baru, yang akhir-akhir ini mulai digunakan di semua mata pelajaran yang ada disekolah. Dan lebih bervariasi dibanding model pembelajaran terdahulu.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila metode dan strategi yang digunakan tepat, karena antara pembelajaran dengan metode saling berkaitan. Metode merupakan suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari

suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, menggunakan dan menguasai bahan pelajaran.⁴

Apabila masalah ini dibiarkan atau tidak dipecahkan kemungkinan guru agak kurang menggunakan strategi pada pembelajarannya, mungkin saja guru menggunakan metode ceramah saja tidak menggunakan strategi, peserta didik mudah bosan dengan pembelajaran tersebut, dan peserta didik kurang bisa memahami tentang materi tersebut. Keuntungannya apabila penelitian ini dilakukan bisa menyadarkan guru agar saat pembelajaran guru dapat menggunakan strategi pada pembelajaran, peserta didik cenderung aktif, peserta didik akan bersemangat mengikuti pembelajaran, serta mudah mengendalikan suasana kelas dan peserta didik mudah memahami materi dengan menggunakan strategi tersebut.

Fiqih adalah salah satu aspek dari pendidikan yang mempunyai fungsi dan peran penting dalam meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT dan pembinaan budi pekerti yang luhur.

Dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah mata pelajaran Fiqih merupakan hal yang Paling penting di dalam membina kepribadian anak didik agar tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas dan terampil sekaligus bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan demikian akan terciptanya masyarakat adil. Tenram dan makmur.

⁴ Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 1.

Hal ini tersebut sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka semua proses pendidikan harus berorientasi kepada tujuan pendidikan nasional dalam segala aspeknya. Pendidikan agama juga harus dilakukan secara sistematis dan pragmatis. Sistematis artinya telah tersusun secara rapi sehingga mudah untuk dipelajari oleh peserta didik,

Alquran sebagai sumber hukum Islam telah memerintahkan untuk memilih metode dan strategi dalam proses pembelajaran, seperti yang terdapat dalam surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل : ١٢٥)

Berdasarkan ayat di atas membicarakan tentang metode dan strategi pembelajaran, yaitu pembelajaran haruslah menggunakan strategi yang tepat sehingga bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar.

⁵ Tim Penyusun, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 12.

Oleh karena itu agar suasana kelas berkesan dan proses belajar mengajar, diterapkanlah strategi acak kata yang mana akan menjadi topik penelitian. Dengan judul “PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN ACAK KATA OLEH GURU BIDANG STUDI FIQIH KELAS X DI MAN TANAH LAUT”.

B. Definisi Operasional

1. Penggunaan

Penggunaan menurut Departemen Pendidikan Indonesia mengemukakan bahwa penggunaan adalah proses pembuatan, cara memakai, pemakaian.⁶ Penggunaan juga bisa sebagai aktifitas memakai sesuatu agar bisa memudahkan suatu pekerjaan. Misalnya petani menggunakan pacul untuk bercocok tanam.

2. Strategi pembelajaran

Suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁷ Jadi yang dimaksud dengan strategi pembelajaran ialah suatu cara yang akan dipilih oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk mempermudah peserta didik untuk memahami dan menerima apa yang telah guru sampaikan.

⁶ Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 716.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...* h. 5.

3. Strategi Acak Kata

Permainan menemukan kata-kata tertentu dalam kolom yang tersusun secara acak. Strategi acak kata mencari dan menemukan kata dalam pembelajaran melalui strategi acak kata adalah aktivitas yang dilakukan siswa dengan cara mencari sampai tahap menemukan kata. Kata yang dicari adalah kosakata yang mengandung arti dari materi ajar di antara sederet kata-kata yang tersusun acak.⁸

Jadi yang dimaksud dengan strategi *acak kata* ialah model pembelajaran kelompok yang membutuhkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam kelompok. Strategi ini memberikan sedikit sentuhan permainan acak kata, dengan harapan menarik perhatian peserta didik.

4. Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.⁹ Jadi, yang dimaksud dari guru di sini ialah orang yang mendidik, membimbing, mengajarkan dan membagikan ilmu yang dimilikinya dengan tujuan untuk mencerdaskan peserta didik. Maksudnya guru yang mengajar Fiqih kelas X di MAN Tanah Laut.

⁸ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 107.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik...*h. 31.

C. Fokus Penelitian

1. Penggunaan Strategi Pembelajaran Acak Kata Oleh Guru Bidang Studi Fiqih Kelas X di MAN Tanah Laut
2. Faktor-faktor pendukung dan Penghambat Pembelajaran Fiqih di MAN Tanah Laut.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penggunaan Strategi Card Sort pada mata pelajaran Fiqih Kelas X di MAN Tanah Laut.
2. Untuk Mengetahui apa saja faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Fiqih di MAN Tanah Laut.

E. Alasan Memilih Judul

1. Mengingat Pentingnya Penggunaan Strategi Acak Kata Sebagai Sarana Mempermudah Penyampaian Materi Pembelajaran.
2. Judul ini relevan dengan penulis sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang nantinya berkecimpung di dalam bidang ini.
3. Yang dimana kebanyakan Guru disana jarang menggunakan strategi-strategi pembelajaran aktif

F. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kemudahan peyampaian materi pembelajaran melalui strategi Acak Kata.

2. Secara Praktis

a. Untuk Guru

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pendidik dalam penggunaan Strategi Acak Kata.

b. Untuk Siswa

Diharapkan mampu menerima penyampaian dari strategi Acak Kata supaya mudah memahami pembelajaran Fiqih.

G. Penelitian Terdahulu

1. *Skripsi* yang ditulis oleh M. Hamdani Fauzani (2014) dari UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Pelaksanaan Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran Akidah Ahklak Di MA Siti Mariam Banjamasin”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemebelajaran akidah ahklak dengan stratetgi everyone is a teacher here di kelas XI dapat diketegerikan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan langkah-langkah strategi everyone is a teacher here yang dilakukan oleh guru sesuai dengan langkah-langkahnya, selain itu juga dapat dilihat dari bertambahnya minat dan keaktifan siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu latar belakang pendidikan dan pengalaman

mengajar guru dikategorikan menunjang, siswa bertambah minatnya, alokasi waktu yang efisien dan lingkungan yang menunjang.¹⁰

Penelitian ini mempunyai persamaan dalam hal penggunaan strategi pembelajaran aktif. Adapun perbedaannya adalah dalam materi pembelajaran yang dimana penelitian tersebut materi aqidah ahklak dan penelitian saya materi fiqih.

2. *Skripsi* yang ditulis oleh Nurul Huda (2017) dari UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Penggunaan Media Puzzle Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Di MIN 13 Banjar (Manarab Baru) Kecamatan Kertak Hanyar Di Kabupaten Banjar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media puzzle pada pembelajaran matematika materi bangun datar, dirancang sejak dari desain pembelajaran dengan langkah-langkah yang direncanakan adalah peserta didik menyusun puzzle hingga membentuk gambar bangun datar bersama teman kelompoknya dan dilanjutkan dengan mendiskusikan gambar tersebut hingga ditemukan sifat bangun datarnya. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi perwakilan dari mereka maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kejanya dan guru mengoreksi jika ada yang keliru. Dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik telah melaksanakan kegiatan dan aktivitas sesuai dengan perencanaan pembelajaran, namun ada kegiatan akhir yang tidak terlaksana, dikarenakan habisnya waktu pelajaran. Evaluasi proses dilakukan guru

¹⁰ M. Hamdani Fauzani, “*Pelaksanaan Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran Akidah Ahklak Di MA Siti Mariam Banjarmasin*” Skripsi; Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2014.

menggunakan lembar observasi dengan kategori aktif dan tidak aktif, berdasarkan pengamatan penulis dan disetujui oleh guru, ada kurang lebih 76% peserta didik yang berpartisipasi dalam pembelajaran. Adapun untuk penilaian hasil belajar guru memberikan tes tertulis di akhir pembelajaran. Berdasarkan dokumn nilai yang diperlihatkan guru diketahui nilai rata-rata adalah 81.¹¹

Persamaan dengan penelitian ini ialah dalam aspek pemakaian strategi pembelajaran aktif. Perbedaannya adalah pada penggunaan strategi kalau penelitian terdahulu menggunakan game puzzle dalam pembelajaran dan penelitian saya menggunakan game acak kata dalam pembelajaran.

3. *Skripsi* yang ditulis oleh Fatima Noor Hatim (2016) dari UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Penggunaan Strategi Scramble Pada Pembelajaran Fiqih Di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar” Hasil penelitian Penggunaan Strategi Scramble Pada Pembelajaran Fiqih Di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sudah terlaksana dengan baik. Dilihat sebelum pembelajaran guru membuat pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yaitu guru sudah menerapkan strategi *scramble* sesuai dengan langkah-langkah, guru membagi siswa dalam 4 kelompok dan tiap-tiap kelompok bernaggotakan 4 orang, guru memberikan lembaran kerja berupa soal dan kartu jawaban yang diacak kalimatnya. Guru menentukan waktu kerja dalam

¹¹ Nurul Huda, “*Penggunaan Media Puzzle Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Di MIN 13 Banjar (Manarab Baru) Kecamatan Kertak Hanyar Di Kabupaten Banjar*” Skripsi; Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

kelompok, dan aktivitas belajar siswa dalam kelompok baik hingga mereka aktif dalam pembelajaran.¹²

Persamaan dengan penelitian ini ialah dalam aspek penggunaan strategi akan tetapi mungkin langkah-langkah nya saja yang berbeda dan cara aturan main dalam game nya. Perbedaannya adalah dalam jenjang sekolah yang dimana penelitian terdahulu pada sekolah MI dan penelitian saya di sekolah MA.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi atas lima bab, yaitu:

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, fokus penelitian, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan penjelasan mengenai Strategi pembelajaran *acak kata*, pengertian Hibah, sedekah dan wakaf, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik

¹² Fatima Noor Hatim, “*Penggunaan Strategi Scramble Pada Pembelajaran Fiqih Di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*” Skripsi; Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2016.

pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV berisikan penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V berisikan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran